



## Virtual Classroom Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Ranah Kognitif Dan Penilaian Formatif Mahasiswa Diii Kebidanan Daerah Urban Dan Sub Urban

Triana Rahmiaty<sup>1</sup>, Syafruddin Syarif<sup>2</sup>, Andi Nilawati Usman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Department of Midwifery, Graduate School, Hasanuddin University, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen of electrical Engineering, Hasanuddin University, Indonesia

<sup>3</sup>Department of Midwifery, Hasanuddin University, Indonesia

### INFORMASI

Korespondensi:  
trianarahmiaty@pasca.  
unhas.ac.id

### Keywords:

Virtual Classroom, Cognitive Domain And Formative Assessment

### ABSTRACT

*Objective: This study aims to determine the effect of virtual classroom as an Android-based learning media in the cognitive domain and formative assessment of midwifery students in urban and sub-urban areas.*

*Method: This type of research used in this study is a quasi-experimental design (Quasi experiment) taken with a purposive sampling technique on Midwifery Urban and Sub-urban DIII Students in December 2019 - January 2020. The effect was tested using Chi-square.*

*Results: The results of the analysis using the chi-square test showed no relationship between the use of virtual classroom as an Android-based learning media in the cognitive domain and in the formative assessment of midwifery students in urban and sub-urban areas.*

*Conclusion: The use of virtual classroom as a medium of learning does not affect cognitive abilities and the feasibility of formative assessment.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi menyediakan berbagai cara untuk mendapatkan informasi dan peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran *student-centered learning*. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini seorang pengajar dapat melakukan proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya dengan bertatap muka secara langsung atau pembelajaran secara konvensional. Akan tetapi, dengan bantuan media internet pengajar dan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik. Konsep belajar seperti inilah yang disebut dengan pembelajaran virtual. (Eko Nur Budi, 2017).

Sistem pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik ditekankan proses belajar mandiri. Pengajar akan menjadi salah satu pendukung utama sistem pembelajaran tersebut. Peserta didik dapat secara aktif belajar menggunakan berbagai macam fasilitas yang ada dalam sumber informasi yang tersedia. Pengajar bertugas menyampaikan, mengarahkan dan memantau perkembangan dan aktivitas peserta didik dalam sistem virtual tersebut. Kelas virtual memungkinkan mahasiswa dan instruktur untuk berkomunikasi serentak menggunakan fitur seperti audio, video, teks chat, papan tulis interaktif, dan berbagi aplikasi. Seiring dengan chatting audio. Respon survei terbuka mengungkapkan bahwa instruktur digunakan kelas virtual untuk mempromosikan interaktivitas, mengembangkan masyarakat, dan mencapai mahasiswa di lokasi yang berbeda. Ada juga kecenderungan yang berbeda karakteristik demografi anggota fakultas yang dilaporkan menggunakan ruang kelas virtual. Temuan ini memberikan data yang berarti bagi instruktur tertarik dalam memberikan komponen sinkron dalam mengajar online mereka dan untuk administrator tertarik untuk mempromosikan teknologi yang disempurnakan belajar di kampus-kampus mereka dan menggunakan berbasis teks *chatting* interface. (Florence Martin, 2014)

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang diambil dengan teknik *purposive sampling* untuk melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen.. Dalam penelitian ini variabel dependen (Aplikasi virtual Classroom) serta variabel independen yaitu ranah kognitif dan penilaian formatif mahasiswa DIII kebidanan daerah urban dan sub urban pada

Bulan Desember 2019 s.d Januari 2020. Hasil analisis di uji menggunakan uji statistik *pearson chi-square*.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi karakteristik responden meliputi Asal Sekolah dan Asal Daerah (n=60).**

Karakteristik	Frekuensi (%)
<b>Asal Sekolah</b>	
SMA	44 (73.3)
SMK	16 (26.7)
<b>Asal Daerah</b>	
Urban	4 ( 6.7)
Sub Urban	56 ( 93.3)

Tabel 1 diatas menunjukkan asal SLTA dominan adalah SMA dan berasal dari daerah sub urban

**Tabel 2. Ranah Kognitif pada Daerah Urban Dan Sub Urban kelompok Kontrol**

Ranah Kognitif	Daerah				Total		P
	Urban		Sub Urban				
	n	%	n	%	n	%	
Mampu	12	63.2	9	81.8	21	70	0.508
Tidak Mampu	7	36.8	2	18.2	8	30	
Total	19	100	11	100	30	100	

\**Chi-Square*

Kemampuan mahasiswa pada ranah kognitif di daerah urban dengan hasil mampu sebanyak 63.18% sedangkan pada daerah urban sebanyak 82%. Persentase ranah kognitif dengan kategori mampu pada kelompok kontrol lebih tinggi pada daerah Sub Urban di bandingkan dengan daerah Urban.

**Tabel 3. Ranah Kognitif pada Daerah Urban Dan Sub Urban kelompok Intervensi**

Ranah Kognitif	Daerah						P
	Urban		Sub Urban		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Mampu	13	68.4	9	81.8	22	73.3	0.710
Tidak Mampu	6	31.6	2	18.2	8	26.7	
Total	19	100	11	100	30	100	

\*Chi-Square

Kemampuan mahasiswa pada tabel 3 menunjukkan ranah kognitif di daerah Suburban dengan hasil mampu sebanyak 68.4% sedangkan pada daerah urban sebanyak 82%. Persentase ranah kognitif dengan kategori mampu pada kelompok Intervensi lebih tinggi pada daerah Sub Urban di bandingkan dengan daerah Urban.

**Tabel 4. Penilaian Formatif pada Daerah Urban Dan Sub Urban kelompok Kontrol**

Penilaian For- matif	Daerah						P
	Urban		Sub Urban		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Layak	19	100	11	100	30	100	30
Tidak Layak	0	0	0	0	0	0	
Total	19	100	11	100	30	100	

\*Chi-Square

Penilaian formatif tabel 4 menunjukkan mahasiswa dengan kategori layak di daerah Urban dan pada daerah Sub Urban pada kelompok kontrol memiliki nilai persentase yang sama yaitu 100%.

**Tabel 5. Penilaian Formatif pada Daerah Urban Dan Sub Urban kelompok Intervensi**

Penilaian For- matif	Daerah						P
	Urban		Sub Urban		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Layak	18	94.7	8	72.7	26	86.7	30
Tidak Layak	1	5.3	3	27.3	4	13.3	
Total	19	100	11	100	30	100	

\*Chi-Square

Penilaian formatif tabel 5 mahasiswa dengan kategori layak di daerah Urban sebanyak 94.7% dan pada daerah Sub Urban sebanyak 72,7% pada kelompok intervensi Persentase layak lebih tinggi pada daerah Urban di bandingkan dengan daerah Sub Urban. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *virtual classroom* sebagai media pembelajaran berbasis android pada ranah kognitif dan penilaian formatif mahasiswa DIII kebidanan daerah urban dan sub urban ( $p>0.05$ ). Data tabulasi silang memperlihatkan bahwa mahasiswa yang memakai aplikasi Virtual Classroom mempunyai kemampuan pada ranah kognitif yang lebih baik dibandingkan kelas konvensional dan mempunyai penilaian formatif yang layak.

### PEMBAHASAN

Pemanfaatan Aplikasi ini sesuai untuk tahapan pengetahuan pada materi baru sebab ketertarikan mahasiswa akan informasi baru dapat di rangsang dengan variasi desain materi yang lebih variatif.

Pemanfaatan aplikasi pada tingkat pemahaman lebih lemah di banding dengan dua aspek lainnya sebab pemahaman membutuhkan dasar pengetahuan yang kuat dan materi atau pesan yang harus di sampaikan beberapa harus di ulang – ulang sebagai penguatan dan hal ini pada aplikasi yang di batasi waktu pemberian materi selama 30 menit tidak cukup untuk pokok bahasan yang hanya satu kali pertemuan.

Pemanfaatan aplikasi pada tingkat penerapan, di respon baik oleh mahasiswa sebab pada sesi ini test

di lakukan dengan penugasan melakukan penyuluhan dengan pemahaman pokok bahasan yang baik pada sesi materi, penugasan pada tingkat penerapan dapat di selesaikan dengan baik.

Kemampuan ranah kognitif mahasiswa dengan kategori mampu di daerah Urban sebanyak 68.4% dan pada daerah Sub Urban sebanyak 81.8% pada kelompok intervensi. Persentase Mampu lebih tinggi pada daerah Sub Urban di dibandingkan dengan daerah Urban.

Pada penilaian formatif, dari segi materi, hasil belajar dapat di terima, mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan yang di berikan, lama waktu kegiatan belajar dapat di terima dan dapat di lakukan, bahan ajar menyenangkan dan mudah di peroleh, mudah di gunakan serta mudah di simpan sebab pada saat mahasiswa mendownload materi otomatis tersimpan. Informasi yang di sajikan di nilai cukup jelas dan sampel tidak merasa perlu untuk di tambahkan fitur lain pada aplikasi ini.

Penilaian formatif mahasiswa dengan kategori layak di daerah Urban sebanyak 94.7% dan pada daerah Sub Urban sebanyak 72,7% pada kelompok intervensi Persentase layak lebih tinggi pada daerah Urban di dibandingkan dengan daerah Sub Urban

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *virtual classroom* sebagai media pembelajaran pada kemampuan ranah kognitif dengan nilai  $p\text{-value}=0.710$  yang berarti penggunaan *virtual classroom* sebagai media pembelajaran tidak member pengaruh ranah kognitif mahasiswa dan hasil penelitian ini menunjukkan juga bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *virtual classroom* sebagai media pembelajaran pada kemampuan ranah kognitif dengan nilai  $p\text{-value}=0.710$  yang berarti penggunaan *virtual classroom* sebagai media pembelajaran tidak member pengaruh pada penilaian formatif dengan nilai  $p\text{-value}=0.87$

## Ucapan terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini. Ketua STIKes Nani Hasanuddin Makassar dan Ketua STIKes Salewangan Maros beserta jajarannya. Terima kasih juga terutama kepada responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dan para pembimbing yang telah memberikan masukan dan ide

ide kreatif sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## References

- Budi Eko Nur Budi. 2017. *Penerapan Pembelajaran Virtual Class Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma 1 Kudus Tahun 2017*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 27, No.2, Desember 2017, p-ISSN: 1412-3835; e-ISSN: 2541-4569.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Harjanto Almio Susetyo dan Sumarni Sri. 2019. *Teachers' Experiences On The Use Of Google Classroom*. 3rd English Language and Literature International Conference (ELLiC). ISSN: 2579-7263, ISSN: 2579-7549.
- Martin Florence. 2014. *Use of Synchronous Virtual Classrooms: Why, Who, and How?.* MERLOT Journal of Online Learning and Teaching Vol. 10, No. 2
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN-Maliki Press, Jakarta.
- Safaat Nazruddin. 2014. *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika, Bandung.
- Sohibun dan Ade Filza Yulina. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017) 121-129, p-ISSN: 2301-7562, e-ISSN: 2579-7964 DOI: 10.24042/tadris.v2i2.2177.